

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kecamatan Banjarmasin Selatan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif*, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alam. Karena orientasinya demikian, sifat mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak dapat dilakukan dilaboratorium melainkan dilapangan.<sup>1</sup>

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

###### 1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru Aqidah Akhlak dan 10 orang siswa Madrasah Tsanawiyahn Negeri 4 Kecamatan Banjarmasin Selatan.

###### 2. Objek

Objek penelitian ini adalah peran guru aqidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kecamatan Banjarmasin Selatan.

---

<sup>1</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 89.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

- 1) Peran guru aqidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kecamatan Banjarmasin Selatan.
  - a) Peran guru sebagai pembimbing
  - b) Peran guru sebagai model (contoh)
  - c) Peran guru sebagai penasehat
- 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam membina akhlak siswa.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang ialah data yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kecamatan Banjarmasin Selatan
- 2) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru, dan siswa.

### **2. Sumber Data**

- a. Responden, yaitu satu orang guru pendidikan aqidah akhlak dan tiga orang siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kecamatan Banjarmasin Selatan
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, guru, serta pihak-pihak lain yang terkait dalam penelitian.

- c. Dokumen, yaitu catatan atau pun data yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah “dialog yang dilakukan oleh pewawancara dari terwawancara dalam mengumpulkan data dan informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan secara terstruktur dan sistematis”<sup>2</sup>.

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Informasi tersebut didapat dari komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk mendapat informasi data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi-misi, keadaan sekolah, keadaan guru dan hal lain seputar masalah yang menyangkut dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti mewawancarai guru agama Islam khususnya guru aqidah akhlak untuk memperoleh informasi data mengenai perannya dalam membina akhlak siswa dan kegiatan yang berhubungan dengan upaya peningkatan akhlak siswa. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa untuk mendapatkan informasi data tentang keselarasan data yang didapat dari sumber data lainnya.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : asdi Mahasatya, 2006), h. 155, cet. 13.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.<sup>3</sup>

Dengan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian guna mendapatkan data berupa observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan keadaan lokasi objek penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan siswa-siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kecamatan Banjarmasin Selatan

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen

Dokumen adalah data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder, seperti data-data tentang jumlah guru, siswa dan sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kecamatan Banjarmasin Selatan.

---

<sup>3</sup>M.Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17.

**Tabel. I Matriks**

**DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN  
DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data
1	Peran guru aqidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTs Al-Muddakir. a. Peran guru sebagai pembimbing b. Peran guru sebagai model (contoh) c. Peran guru sebagai penasehat	Guru Aqidah Akhlak	Wawancara
2	Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam membina akhlak siswa di MTs. Al-Muddakir Banjarmasin. a. Faktor guru b. Faktor siswa c. Faktor lingkungan	Guru Aqidah Akhlak	Wawancara dan Observasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi : a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kecamatan Banjarmasin Selatan. b. Keadaan guru, siswa, dan tata usaha c. Keadaan sarana dan fasilitas sekolah	Kamad dan tata usaha	Dokumenter Dokumenter

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- b. Editing penulis memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang sudah didapat melalui wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan digunakan.
- c. Klasifikasi Data, dalam klasifikasi data yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifat data, agar mudah dipahami dan dipelajari
- d. Interpretasi Data, setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

### **2. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap

jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap *kredibel*. *Miles and Huberman* (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian *kualitatif*, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini *Miles and*

*Huberman (1984) menyatakan 'the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text'.*

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian *kualitatif* adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut *Iles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>4</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu:

1. TahapanPendahuluan
  - a. Penjajakan awal lokasi penelitian.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 246-252.

- b. Membuat desain proposal skripsi dan berkomunikasi dengan dosen penasehat.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
- c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

## 3. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian pihak terkait.
- b. Mengupulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penelitian laporan hasil penelitian.

Membuat laporan hasil penelitian kedalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasah proposal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan

